

PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT, KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP EMPLOYABILITAS: Studi pada Siswa/i Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024

Selly Agustin¹, Zulvia Khalid²

Universitas Budi Luhur, Indonesia^{1,2}

Email: 2031501014@student.budiluhur.ac.id¹; zulvia.khalid@budiluhur.ac.id²

Abstrak

Kemampuan kerja merupakan faktor penting yang dapat menentukan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk siap kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan kesulitan, kepercayaan diri, dan dukungan sosial terhadap kemampuan kerja pada Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Akademik 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi 126 dan ukuran sampel 100 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan pengambilan sampel probabilitas dengan pengambilan sampel acak sederhana. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala Likert yang dikerjakan menggunakan Microsoft Excel 2019 dan SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan kesulitan dan kepercayaan diri masing-masing sebagian memiliki efek positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja, sedangkan dukungan sosial sebagian tidak memiliki efek signifikan pada kelayakan kerja. Sementara itu, kecerdasan kesulitan, kepercayaan diri, dan dukungan sosial secara bersamaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja.

Kata kunci: *adversity quotient*, kepercayaan diri, dukungan sosial, kemampuan kerja

Abstract

Employability is an important factor that can determine the quality of Vocational High School (SMK) graduates to be ready to work. This study aims to determine and analyze the effect of adversity quotient, self-confidence, and social support on employability in Class XI Students of SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang in the 2023/2024 Academic Year. This research is a quantitative study with a population of 126 and a sample size of 100 respondents. The sampling method uses probability sampling with a simple random sampling. Data collection techniques through questionnaires with a Likert scale processed using Microsoft Excel 2019 and SPSS Version 26. The results of this study indicate that adversity quotient and self-confidence each partially have a positive and significant effect on employability, while social support partially has no significant effect on employability. Meanwhile, adversity quotient, self-confidence, and social support simultaneously have a positive and significant effect on employability.

Keywords: *adversity quotient, self-confidence, social support, employability*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu harapan suatu negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat menghasilkan tenaga kerja yang bermutu dengan pemikiran dan perilaku yang modern (Jayanti et al., 2021). Pendidikan yang memiliki peranan penting untuk mempersiapkan dan menghasilkan lulusan siap terjun di dunia kerja yang mengembangkan sikap profesional agar peserta didik mampu menyiapkan dirinya dan memilih karir serta dapat berkompotensi untuk menjadi tenaga

kerja pada pendidikan tingkat menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Prasetyowati et al., 2021). Namun peran pendidikan SMK tersebut belum tercapai secara maksimal, karena didasari data dari Badan Pusat Statistik bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan yang mendominasi yaitu SMK yang berada paling tinggi dengan presentase sebesar 9,42% pada tahun 2022, dibanding tingkat pendidikan lainnya yaitu tertinggi kedua pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,57%, tertinggi ketiga Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,95%, posisi keempat Universitas sebesar 4,8%, posisi kelima Diploma I/II/III sebesar 4,59%, serta yang terakhir terendah yaitu Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat dan Tamat Sekolah Dasar (SD) sebesar 3,59% (Badan Pusat Statistik, 2022).

Fenomena banyaknya pengangguran yang terjadi pada lulusan SMK karena terdapat kesenjangan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja dengan keterampilan yang di peroleh selama studi pendidikan di SMK, oleh karena itu salah satu keterampilan yang perlu dipersiapkan adalah employabilitas (Asfan, 2020; Kurniawan et al., 2023). Terdapat banyak faktor yang dapat meningkatkan employabilitas, namun pada penelitian ini dibatasi 3 variabel independen yaitu *adversity quotient*, kepercayaan diri dan dukungan sosial, serta 1 variabel dependen yaitu employabilitas. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Zulmi & Tentama (2024) menyatakan bahwa *adversity quotient* mempengaruhi employabilitas yang sangat signifikan dan positif. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edi (2022) menyatakan bahwa kepercayaan diri terhadap employabilitas memiliki pengaruh yang positif dan sangat signifikan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syani et al. (2021) menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap employabilitas, berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mitra & Attiq (2024) menyatakan bahwa *social support* secara langsung tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *work readiness*. Dengan demikian, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait dukungan sosial terhadap employabilitas, sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan kesulitan, kepercayaan diri, dan dukungan sosial terhadap kemampuan kerja pada Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Akademik 2023/2024.

Metode Penelitian

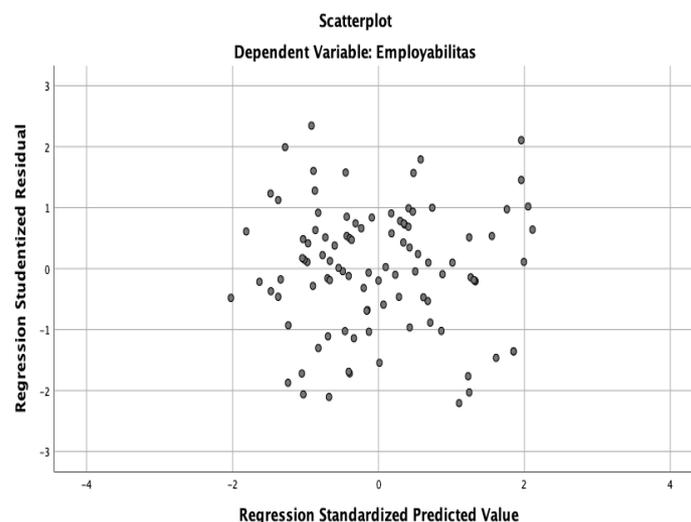
Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Slovin tingkat kesalahan 5%. *Simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dari jumlah populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat di dalam populasi tersebut, hal ini dilakukan karena populasi lebih dari 100. Pada penelitian ini jumlah populasi sebagai dasar perhitungan sebanyak 126 orang dan dari hasil perhitungan diperoleh sampel sebanyak 100 orang.

Analisis data yang digunakan adalah korelasi dan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis sebelumnya telah melalui serangkaian uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk angka sehingga dapat diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan statistika dengan program *software* IBM SPSS *Statistics Version* 26 dan Microsoft Excel 2019.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas seluruh item pernyataan layak digunakan, setelah dilakukan pengujian semua item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki r hitung $>$ r tabel dengan nilai r tabel sebesar 0,1966 sehingga semua item dikatakan valid. Kemudian dilanjutkan uji reliabilitas dengan batasan 0,60 dimana semua item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,60 sehingga semua item dikatakan reliabel.

Sebelum dilakukan analisis lanjutan maka perlu dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang terdistribusi secara normal atau tidak (Greene, 2018). Berdasarkan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,073 $>$ 0,05 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sehingga menunjukkan model regresi ini layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen atau tidak (Sekaran & Bougie, 2020). Berdasarkan uji multikolinearitas didapat nilai *tolerance Adversity Quotient (AQ)* sebesar 0,555, Kepercayaan Diri (KD) sebesar 0,531, dan Dukungan Sosial (DS) sebesar 0,790 yang $>$ 0,1 dan nilai VIF AQ sebesar 1,800, KD sebesar 1,883, DS sebesar 1,266 yang $<$ 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Setelah itu dilakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Mochklas, 2022). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yang hasilnya diperoleh nilai signifikansi AQ 0,171, KD 0,498, DS, 0,487 yang $>$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi $>$ 0,05, kemudian menggunakan metode grafik *Scatter Plot* sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Scatter Plot

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan grafik *scatter plot* bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel *Adversity Quotient* (X₁), Kepercayaan Diri (X₂), Dukungan Sosial (X₃) terhadap Employabilitas (Y). Pada penelitian ini untuk melihat nilai koefisien korelasi dapat dilihat dari hasil *output* SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations			
		Employabilitas	Adversity Quotient	Kepercayaan Diri	Dukungan Sosial
Employabilitas	Pearson Correlation	1	.623**	.634**	.261**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009
	N	100	100	100	100
Adversity Quotient	Pearson Correlation	.623**	1	.656**	.392**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.634**	.656**	1	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.261**	.392**	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output* SPSS V.26

Berdasarkan uji korelasi dapat diinterpretasikan bahwa Variabel AQ dengan Employabilitas memiliki hubungan yang sedang nilai *pearson correlation* sebesar 0,623 dan signifikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05. Selanjutnya KD dengan Employabilitas memiliki hubungan yang sedang nilai *pearson correlation* sebesar 0,634 dan signifikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05. Kemudian DS dengan Employabilitas memiliki hubungan yang lemah nilai *pearson correlation* sebesar 0,261 dan signifikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,009 < 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen serta mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif) dan seberapa besar pengaruhnya (Greene, 2018). Berikut uji regresi linier berganda dapat dilihat dari hasil *output* SPSS:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.469	3.897			3.457	.001
	Adversity Quotient (X1)	.502	.131	.377		3.816	.000
	Kepercayaan Diri (X2)	.481	.117	.416		4.122	.000
	Dukungan Sosial (X3)	-.102	.124	-.068		-.822	.413

a. Dependent Variable: Employabilitas (Y)

Sumber: *Output* SPSS V.26

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$\text{Employabilitas} = 13,469 + 0,502AQ + 0,481KD - 0,102DS$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika AQ (X_1), KD (X_2), dan DS (X_3) bernilai 0 maka Employabilitas (Y) memiliki nilai sebesar 13,469. Jika AQ mengalami kenaikan 1 satuan nilai, maka Employabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,502 atau 50,2% dan begitu pula sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap. Jika KD mengalami kenaikan 1 satuan nilai, maka Employabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,481 atau 48,1% dan begitu pula sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap. Jika DS mengalami kenaikan 1 satuan nilai, akan mengakibatkan penurunan Employabilitas sebesar 0,102 atau 10,2% dan begitu pula sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel *adversity quotient*, kepercayaan diri, dan dukungan sosial terhadap employabilitas. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* dalam tabel hasil *output* SPSS berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.481	.464	3.199

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial (X3), Adversity Quotient (X1), Kepercayaan Diri (X2)

Sumber: *Output* SPSS V.26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai *Adjusted R Square* menunjukkan 0,464 artinya sebesar 46,4% dari nilai employabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel *adversity quotient* (X_1), kepercayaan diri (X_2), dan dukungan sosial (X_3). Sementara itu sisanya 53,6% (100% - 46,4%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

Uji Parsial

Uji parsial atau disebut juga uji t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing individual variabel *adversity quotient* (X_1), kepercayaan diri (X_2), dan dukungan sosial (X_3) terhadap employabilitas (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig. *output* < sig. *alpha* 0,05. Berdasarkan hasil *output* SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.469	3.897			3.457	.001
	<u>Adversity Quotient (X1)</u>	.502	.131	.377		3.816	.000
	<u>Kepercayaan Diri (X2)</u>	.481	.117	.416		4.122	.000
	<u>Dukungan Sosial (X3)</u>	-.102	.124	-.068		-.822	.413

a. Dependent Variable: Employabilitas (Y)

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa pengaruh AQ (X_1) terhadap Employabilitas (Y) memiliki T_{hitung} sebesar $(3,816) > T_{tabel}$ $(1,984)$ dengan nilai Sig. sebesar $(0,000) < Sig. Alpha$ $(0,05)$, sehingga dapat diartikan AQ secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Employabilitas. Selanjutnya pengaruh KD (X_2) terhadap Employabilitas (Y) memiliki T_{hitung} sebesar $(4,122) > T_{tabel}$ $(1,984)$ dengan nilai Sig. sebesar $(0,000) < Sig. Alpha$ $(0,05)$, sehingga dapat diartikan KD secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Employabilitas. Kemudian DS (X_3) terhadap Employabilitas (Y) memiliki T_{hitung} $(-0,822) < T_{tabel}$ $(1,984)$ dengan nilai Sig. sebesar $(0,413) > Sig. Alpha$ $(0,05)$, sehingga dapat diartikan DS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Employabilitas.

Uji Simultan

Uji simultan atau disebut juga uji f dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dan signifikansi secara simultan (bersama-sama) variabel *adversity quotient* (X_1), kepercayaan diri (X_2), dan dukungan sosial (X_3) terhadap employabilitas (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. *output* $< sig. alpha$ $0,05$. Berdasarkan hasil *output* SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	908.936	3	302.979	29.600	.000 ^b
	Residual	982.624	96	10.236		
	Total	1891.560	99			

a. Dependent Variable: Employabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial (X3), *Adversity Quotient* (X1), Kepercayaan Diri (X2)

Sumber: *Output SPSS V.26*

Dari hasil uji simultan dapat disimpulkan F_{hitung} $(29,600) > F_{tabel}$ $(2,698)$ dengan nilai Sig. $(0,000) < Sig. Alpha$ $(0,05)$. Sehingga AQ (X_1), KD (X_2), dan DS (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Employabilitas (Y).

Intrepretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Adversity Quotient terhadap Employabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan bahwa *Adversity Quotient* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Employabilitas pada Siswa/i Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta dapat dijelaskan bahwa pengaruh *adversity quotient* terhadap employabilitas searah. Hal ini berarti *adversity quotient* yang semakin tinggi pada siswa-siswi maka employabilitas juga akan semakin tinggi pada siswa-siswi, begitupula sebaliknya semakin rendah tingkat *adversity quotient* yang dimiliki siswa-siswi maka semakin rendah juga tingkat employabilitas yang dimiliki siswa-siswi (Jasak et al., 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulmi dan Tentama (2024) menyatakan bahwa *Adversity Quotient* berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap *Employability*.

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Employabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan bahwa Kepercayaan Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Employabilitas pada Siswa/i Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_2 diterima, serta dapat dijelaskan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap employabilitas searah. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa-siswi maka semakin tinggi juga tingkat employabilitas pada siswa-siswi, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa-siswi maka semakin rendah juga tingkat employabilitas yang dimiliki siswa-siswi (Amalina et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa et al., (2022) terbukti bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employability*.

Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Employabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan bahwa Dukungan Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Employabilitas pada Siswa/i Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan kata lain H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang berarti tingkat dukungan sosial tidak memberikan pengaruh yang besar dalam peningkatan ataupun penurunan terhadap employabilitas (Mumammar et al., 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitra & Attiq (2024) menunjukkan bahwa *Social Support* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Work Readiness*.

Pengaruh Adversity Quotient, Kepercayaan Diri, dan Dukungan Sosial terhadap Employabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan bahwa *Adversity Quotient*, Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Employabilitas. Hal ini artinya semakin tinggi *Adversity Quotient*, Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial secara bersama-sama akan meningkatkan Employabilitas. Oleh karena itu, semua variabel independen tersebut harus ditingkatkan secara sinergis supaya employabilitas siswa-siswi pada SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang dapat ditingkatkan.

Kesimpulan

Kepercayaan Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Employabilitas pada Siswa/i Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024. Pengaruh kepercayaan diri merupakan pengaruh paling besar di antara variabel lain terhadap employabilitas. Oleh karena itu, sekolah harus meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi sebagai prioritas utama untuk meningkatkan employabilitas siswa-siswi. *Adversity Quotient* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Employabilitas pada Siswa/i Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024. Pengaruh *adversity quotient* terhadap employabilitas memiliki pengaruh terbesar kedua. Oleh karena itu, sekolah harus meningkatkan *adversity quotient* siswa-siswi sebagai prioritas kedua untuk meningkatkan employabilitas siswa-siswi. Dukungan Sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Employabilitas pada Siswa/i Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini berarti dukungan sosial tidak memberikan dampak yang kuat dalam peningkatan employabilitas siswa-siswi SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan employabilitas Siswa/i SMK, namun penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu jumlah sampel yang relatif kecil, dan hanya dilakukan pada Kelas XI SMK Kesehatan Asy-Syifa Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024 sehingga kurang mewakili data untuk digeneralisir. Oleh sebab itu disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir.

BIBLIOGRAFI

- Amalina, N., Karin, Z., Noviekayati, I., Pascarina, A., & Psikologi, F. (2023). Penerimaan diri orang tua dengan anak tunagrahita: Adakah peranan dukungan sosial? *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1).
- Asfan, M. (2020). Hubungan Antara Intensi Berwirausaha Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Employability Mahasiswa Politeknik Atk Yogyakarta. *Majalah Kulit Politeknik ATK Yogyakarta*, 20(2).
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2021-2022*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Edi, F. R. S. (2022). Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sosial dengan Employability pada Siswa SMK. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 5(2), 61–72. <https://doi.org/10.30762/happiness.v5i2.385>
- Greene, W. H. (2018). Econometric Analysis. In C. Paganelli (Ed.), *Analytical Biochemistry* (Eight, Vol. 11, Issue 1). Pearson.
- Jasak, F., Sugiharsono, S., & Sukidjo, S. (2020). The Role of Soft Skills and Adversity Quotient on Work Readiness among Students in University. *Dinamika Pendidikan*, 15(1). <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23530>
- Jayanti, S. D., Refnida, Putra, I., & Nasori, A. (2021). Pengaruh Locus Of Control Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Jurusan IPS. *Edu Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi*, 1(1), 44–58. <https://doi.org/doi.org/10.22437/jeso.v1i1.15538>
- Khairunnisa, D., Widiana, H. S., & Suyono, H. (2022). Kepercayaan Diri dan Psychological Well-Being terhadap Employability pada Siswa SMK. *Psikostudia*, 11(1), 14–23. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Kurniawan, H., Fitriany, R., Farid, R. F., & Mellisa, M. (2023). Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK X Berdomisili di Kota Padang. *Psyche 165 Journal*. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i3.245>
- Mitra, T., & Attiq, K. (2024). Membangun Kesiapan Kerja Mahasiswa Ditinjau Dari Pelatihan, Dukungan Sosial dan Efikasi Diri. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4648–4665. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4313>
- Mochklas, M. (2022). *Loyalitas Pekerja Perempuan* (M. Ali, Ed.). UMSurabaya Publishing. https://books.google.co.id/books?id=q8B_EAAAQBAJ
- Mumammar, Jalil, Z. A., & Nusuary, F. M. (2018). Resiliensi Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pelaku Usaha Warung Kopi Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(November).

- Prasetyowati, D., Indiati, I., & Nayla, A. (2021). Analisis Keterlaksanaan Perencanaan Dan Proses Kegiatan Pembelajaran Praktik Di Smk Selama Pandemic Covid 19. *Jurnal Riptek*, 15(2), 69–74. <https://doi.org/10.35475/ripteck.v15i2.121>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (Eight). John Wiley & Sons.
- Syani, R. S., Tentama, F., & Diponegoro, A. M. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kepuasan Kerja Dan Dukungan Sosial Terhadap Employability Pada Guru Smk Muhammadiyah Dalam Krisis Covid 19. *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, 3(2), 110–120. <https://doi.org/10.36269/psyche.v3i2.384>
- Zulmi, N., & Tentama, F. (2024). The effect of entrepreneurial readiness, adversity quotient, and social intelligence on employability students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(1), 26–36. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i1.20770>

Copyright holder:

Selly Agustin, Zulvia Khalid (2025)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

